



Pelatihan Penerapan Pendekatan Mixed Methods dalam Penulisan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai

Iskandar ¹⁾

Abdul Azis ²⁾

^{1,2)} Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertopik penulisan proposal penelitian dengan pendekatan campuran dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Sinjai dengan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Pesertanya adalah dua puluh empat orang yang telah mendaftar untuk mengikuti pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: a) menambah pengetahuan dan wawasan, (b) melatih siswa dalam membuat atau menyusun proposal penelitian dan keterampilan dalam membuat desain proposal penelitian menggunakan pendekatan penelitian campuran (mixed methods research), c) menambah pengetahuannya dalam hal pemilihan instrumen penelitian yang tepat berdasarkan kombinasi metode yang digunakan, d) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan penelitian campuran (mixed methods research) , dan e) meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara menganalisis data menggunakan pendekatan penelitian metode campuran. Metode dari melakukan pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan performance. Metode ini diterapkan untuk kelompok 24 siswa dan kemudian pemantauan dan evaluasi diadakan. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme para peserta pelatihan yang menyebabkan peningkatan kemampuan mereka untuk membuat proposal penelitian menggunakan pendekatan Mixed Methods.

Kata Kunci: Mixed Methods, Proposal

Abstract. This Community Partnership Program (PKM) activity with the topic of writing a research proposal with a mixed approach was carried out at the University of Muhammadiyah Sinjai with students from various disciplines. The participants were twenty-four people who had registered for the training. The purpose of this activity is to: a) increase knowledge and insight, (b) train students in making or compiling research proposals and skills in designing research proposals using a mixed research approach, c) increasing their knowledge in terms of instrument selection. appropriate research based on the combination of methods used, d) increase their knowledge and skills about data collection using a mixed methods research approach, and e) increase their knowledge of how to analyze data using a mixed methods research approach. The methods of conducting the training are lectures, discussions, questions and answers and performances. This method was applied to a group of 24 students and then monitoring and evaluation was carried out. The results of the training showed the enthusiasm of the trainees which led to an increase in their ability to make research proposals using the Mixed Methods approach.

Keywords: Mixed Methods, Proposal

I. PENDAHULUAN

Beberapa dekade yang lalu, secara umum dipahami bahwa para peneliti harus memilih salah satu dari kedua pendekatan ini jika mereka melakukan penelitian (Creswell, 1994). Dikotomi antara peneliti kuantitatif dan kualitatif melahirkan apa yang disebut 'perang paradigma' atau paradigm wars (Teddlie dan Tashakkori,

1998; Cameron, 2009). Benturan paradigma ini mengakibatkan terjadinya kebuntuan epistemologis (Apffel-Marglin, 2010). Namun, kebuntuan ini akhirnya terselesaikan ketika akhirnya disadari bahwa keduanya. Paradigma pada hakekatnya memiliki hubungan interaktif atau yang dikenal dengan istilah kontinum interaktif (Newman dan Benz, 1998). Meskipun ada kesenjangan yang substansial atau



kesenjangan antara dua paradigma, pada kenyataannya keduanya memiliki lebih banyak kesamaan.

Salah satu persamaannya adalah sama-sama menggunakan pertanyaan penelitian yang jawabannya kemudian ditemukan melalui beberapa jenis pengamatan. Sejauh ini, dua paradigma menafsirkan data serupa, yaitu dengan menggunakan teknik analisis untuk menemukan makna (Djurec and Abraham, 1993). Namun, peneliti kuantitatif menerapkan sejumlah prosedur statistic untuk menentukan makna dari data yang diperolehnya, sedangkan peneliti kualitatif menggunakan teknik fenomenologis dan pandangan dunia mereka untuk mengekstrak makna. Salah satu cara untuk menjembatani keduanya adalah dengan menggunakan pendekatan pragmatis (Onwuegbuzie dan Leech, 2005). Pragmatisme menolak pandangan yang melihat pendekatan kuantitatif dan kualitatif sebagai sesuatu yang tidak dapat digunakan bersama-sama (Teddlie & Tashakkori, 2003).

Pragmatisme dapat memberikan landasan filosofis yang mendukung integrasi kedua paradigma di atas dan membantu membangun keberadaan penelitian metode campuran bersama-sama dengan keberadaan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang harmonis (Johnson, Onwuegbuzie, & Turner, 2007, hal. 125). Pragmatisme dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena. Oleh karena itu, pragmatisme dapat memilih pendekatan atau metode terbaik untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian (Creswell, 2003). Oleh karena itu, proses pemilihan metode penelitian harus ditentukan berdasarkan karakteristik pertanyaan penelitian.

Pada umumnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai masih cenderung memilih

menggunakan salah satu dari dua pendekatan mainstream, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Mereka masih ragu untuk memilih pendekatan mixed methods sebagai alternatif lain karena pengetahuan mereka tentang pendekatan ini masih belum memadai, meskipun pendekatan ini sudah mulai menjadi tren sejak dua decade yang lalu. Kurangnya pemahaman mereka terletak pada bagaimana menggabungkan teknik yang tepat dari dua paradigma arus utama (kuantitatif dan kualitatif) untuk digunakan bersama dalam penelitian metode campuran. Selain itu, siswa juga belum memahami data tersebut teknik analisis dan interpretasi dari dua atau lebih teknik yang digunakan (metainterpretasi).

Berdasarkan analisis situasi di atas dimana sebagian besar siswa masih kurang dalam pengetahuan dalam menerapkan pendekatan metode campuran dalam penelitian mereka, itu dianggap perlu untuk melatih mereka terutama dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan bersama dari dua pendekatan utama, dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dari metode gabungan. Sementara itu, tantangan yang terberat yang mereka hadapi adalah mereka diharuskan menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan sebanyak mungkin sebelum mereka menyelesaikan studi mereka. Sementara itu, harus disadari bahwa menerbitkan artikel di jurnal ilmiah bukanlah hal yang mudah. Salah satu kriteria yang harus diperhatikan adalah hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel jurnal menggunakan metode penelitian terbaru dan merupakan metodologi yang 'state-of-the-art'.

Berdasarkan permasalahan di atas, keberadaan pengabdian kepada masyarakat sebagai motivator, dinamisator, dan fasilitator merupakan bantuan yang sangat berharga bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai,



khususnya mahasiswa yang dalam fase penyelesaian studi; di mana mereka memiliki kewajiban untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi yang merupakan tugas akhir mereka. Program PKM ini sejatinya membantu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai untuk menggunakan metode penelitian alternatif dalam rangka penyelesaian tugas akhir mereka.

II. METODE PELAKSANAAN PELATIHAN

Kegiatan pelatihan ini berlangsung dari bulan Agustus hingga September 2021 dengan metode bimbingan yang meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, workshop, dan pemberian tugas selama kurang lebih dua minggu. Sajian materi yang bersifat teoretis dilakukan dengan model ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Sementara itu, materi yang sifatnya praktek dilakukan dengan cara workshop dan penugasan. Para peserta diharapkan dapat menghasilkan produk berupa proposal dengan desain penelitian mixed methods.

III. HASIL PELATIHAN

Dedikasi penggunaan Metode Campuran dalam penelitian atau penulisan ilmiah berlangsung selama 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 dalam suasana masih adanya wabah pandemi Covid-19. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi selama seminggu yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai, baik informasi tentang waktu dan tujuan kegiatan. Kegiatan sosialisasi berlangsung secara online menggunakan platform zoom.

Kegiatan kedua adalah pembukaan kegiatan yang dibuka langsung secara online oleh Kepala Kantor Urusan Internasional Universitas Muhammadiyah Sinjai. Dalam kegiatan ini,

beliau menjelaskan tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan ini. Seperti diketahui, penggunaan Metode Campuran dalam penelitian dan penulisan ilmiah masih kurang. Hal ini antara lain disebabkan oleh ketidaktahuan siswa tentang bagaimana menerapkan metode ini.

Kegiatan ketiga adalah pelaksanaan pelatihan yang berlangsung mulai tanggal 8 Agustus 2021 sampai dengan 30 September 2021. Dalam pelatihan ini, materi yang dilatihkan meliputi: pemahaman karya ilmiah, cara menentukan topik atau judul penelitian, deskripsi latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan manfaat penelitian, kajian konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, merumuskan konsep kerangka kerja, metode penelitian dengan penekanan pada metode campuran, memilih yang tepat instrumen penelitian, cara menentukan sampel penelitian, teknik analisis data, dan menarik kesimpulan.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah:

- a. Peningkatan pengetahuan dan wawasan melatih siswa dalam membuat atau menyusun proposal penelitian dan laporan akhir berdasarkan penelitian campuran/kombinasi (penelitian metode campuran).
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam merancang proposal penelitian menggunakan pendekatan penelitian campuran.
- c. Meningkatkan pengetahuan mereka dalam memilih instrumen penelitian yang tepat berdasarkan pada kombinasi metode yang digunakan.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang pengumpulan data menggunakan



campuran pendekatan penelitian (penelitian metode campuran).

- e. Meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara menganalisis data menggunakan penelitian metode campuran.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah dukungan dana dari Universitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar yang memungkinkan pelatihan ini dapat dilaksanakan tanpa hambatan yang berarti. Dukungan dari Kepala Kantor Urusan Internasional Universitas Muhammadiyah Sinjai berupa rekomendasi untuk kelas atau angkatan mana yang berpotensi untuk dilatih juga sangat berarti dalam memfasilitasi kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambat antara lain kesibukan ketua dan masyarakat anggota layanan, menyebabkan pelatihan tertunda selama beberapa jam.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk menerapkan pendekatan Metode Campuran dalam penelitian. Pendekatan Metode campuran adalah jalan tengah dikotomi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode campuran menggunakan kekuatan dari dua paradigma penelitian di atas, sehingga hasil penelitian lebih valid, andal, dan akuntabel

DAFTAR PUSTAKA

- Benz, C. R., & Newman, I. (2008). *Mixed research methods: Exploring the interactive continuum*. SIU Press.
- Cameron, R. (2009). A sequential mixed model research design: design, analytical and display issues. *International Journal of*

Multiple Research Approaches 3 (2), 140-152.

- Creswell J.W. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Creswell, J.W. (2003). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Creswell, J. W. (2005). *Mixed methods design. Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*, 509-529.
- Greene, J.C., V.J. Caracelli & W.F. Graham. (1989). *Toward a conceptual framework for mixed-method evaluation designs. Educational Evaluation and Policy Analysis*. 11 (3), 255-274.
- Greene, J. C., & Caracelli, V. J. (1997). *Defining and describing the paradigm issue in mixed-method evaluation. New directions for evaluation*, 1997 (74), 5-17.
- Onwuegbuzie, A. J., & Leech, N. L. (2005). *On becoming a pragmatic researcher: The importance of combining quantitative and qualitative research methodologies. International Journal of Social Research Methodology*, 8 (5), 375-387.